

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi sekarang dimana teknologi informasi termasuk bagian penting dalam kegiatan bisnis yang terjadi pada tiap perusahaan. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam berkembangnya suatu usaha, hal ini disebabkan karena teknologi informasi mampu mempermudah kegiatan bisnis masyarakat Indonesia baik dalam skala besar hingga skala kecil. Kebutuhan pada informasi dalam sebuah kegiatan mengharuskan segala sesuatu di lakukan secara cepat dan efisien. Kemudahan ini membuat teknologi informasi mendorong suatu usaha berkembang secara pesat untuk bisnisnya, akan tetapi hal ini juga berakibat pada munculnya persaingan pasar yang cukup ketat. Ketatnya persaingan antar bisnis, mengharuskan sebuah usaha untuk memiliki pelayanan yang baik serta memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut dapat membantu sebuah perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan operasi dan perkembangan usaha.

Pengelolaan yang baik pada aktivitas bisnis dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang dicapai dengan maksimal, maka itu, bisnis harus memiliki sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting pada suatu bisnis hal ini mampu menambah efisiensi kerja pada sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat mengumpulkan dan meyimpan data transaksi, serta memproses data hingga menjadi informasi yang baik dan tepat. Sebuah sistem dikatakan baik jika sistem tersebut dapat mempermudah proses transaksi hingga menghasilkan informasi pada perusahaan. Kemudahan tersebut dapat diperoleh suatu usaha dagang dengan melalui sistem terkomputerisasi, dengan adanya sistem tersebut maka suatu perusahaan dapat melakukan efisiensi pada biaya dan pelayanan terhadap pelanggan menjadi lebih efektif.

Peran sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data dalam transaksi yang terdiri pada usaha atau bisnis, transaksi ini dapat berupa pembelian, penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Penjualan salah satu

bagian penting dari pemasaran suatu produk yang dijual oleh perusahaan. Penjualan adalah proses sosial yang dimana seseorang mendapatkan apa yang diinginkan dengan melakukan pertukaran dengan materi lainnya berupa uang, dengan adanya penjualan dapat mendatangkan laba dari barang atau jasa yang dijual. Sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk memudahkan proses penjualan serta memberikan informasi akuntansi yang tepat, cepat serta akurat.

Penjual dan pembeli dapat mendapatkan dampak positif dari sistem penjualan dan berfungsi untuk kasir dimana dapat mempermudah pelayanan pembelian yang terjadi atau mempermudah penacatan barang dagang yang terjual serta laba yang di dapatkan. Sistem informasi akuntansi penjualan dapat mengatur otomatis dalam hal mengatur stok barang dan produk yang dijual oleh perusahaan. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk penjualan secara terkomputerisasi dapat dengan mudah dilakukan. Laporan penjualan berbasis *website* dapat diharapkan membantu perusahaan atau usaha-usaha kecil sebagai alat bantu mendapatkan informasi secara lengkap mengenai informasi produk yang dijual serta dapat meningkatkan aktivitasnya dalam mempercepat proses transaksi serta menyajikan informasi data penjualan secara *real time*.

CV Lan Com perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan elektronik dengan menjual barang khusus yaitu komputer, CPU, hardisk, keyboard, mouse, kabel rangkai, speaker, dan headset. CV Lan Com didirikan pada tahun 2013 yang beralamat di Jalan Sultan M Mansyur No 17 Bukit Lama Ilir Barat I Palembang. Awal mulanya perusahaan ini hanya membuka komputer dengan ruko kecil, namun untuk menunjang penjualannya, perusahaan ini mendaftarkan perusahaannya dan jadila CV Lan Com yang sekarang sudah berkembang dengan pesat. Perusahaan CV Lan Com perlu membuat sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan berusaha agar dapat mempermudah transaksi penjualan. CV Lan Com belum melakukan pengolahan data secara manual hal ini menyebabkan sering terjadinya tidak akurat suatu data penjualan, adapun data dari penjualan tunai di CV Lan Com pada januari hingga maret tahun 2022 sebagai berikut:

Data Penjualan Tunai CV Lan Com

CV Lan Com				
Laporan Penjualan Tunai				
Januari - Maret tahun 2022				
Bulan	Nama Barang	Unit	Harga Satuan	Total
Januari	Komputer	11	Rp 660.000	Rp 7.260.000
	CPU	9	Rp 920.000	Rp 8.280.000
	Laptop	19	Rp 4.000.000	Rp 76.000.000
	Mouse	98	Rp 45.000	Rp 4.410.000
	Kabel Rangkai	130	Rp 25.000	Rp 3.250.000
	Keyboard	67	Rp 60.000	Rp 4.020.000
	Printer	20	Rp 2.220.000	Rp 44.400.000
	TOTAL			
Februari	Komputer	10	Rp 660.000	Rp 6.600.000
	CPU	11	Rp 920.000	Rp 10.120.000
	Laptop	21	Rp 4.000.000	Rp 84.000.000
	Mouse	80	Rp 45.000	Rp 3.600.000
	Kabel Rangkai	110	Rp 25.000	Rp 2.750.000
	Keyboard	51	Rp 60.000	Rp 3.060.000
	Printer	19	Rp 2.220.000	Rp 42.180.000
	TOTAL			
Maret	Komputer	9	Rp 660.000	Rp 5.940.000
	CPU	14	Rp 920.000	Rp 12.880.000
	Laptop	17	Rp 4.000.000	Rp 68.000.000
	Mouse	85	Rp 45.000	Rp 3.825.000
	Kabel Rangkai	113	Rp 25.000	Rp 2.825.000
	Keyboard	59	Rp 60.000	Rp 3.540.000
	Printer	23	Rp 2.220.000	Rp 51.060.000
	TOTAL			

Sumber: CV Lan Com, 2022

Customer sering kali sulit melakukan transaksi pembelian di CV Lan com karena masih dilakukan secara manual, selain itu banyak kelemahan yang terjadi dalam proses manual pada penjualan dimana nota penjualan yang sering kali hilang, tidak ada rekapan data penjualan yang akurat, data barang yang sering kali rancu dan tidak sesuai dengan stok yang ada, selain itu juga perhitungan laba dalam penjualan masih dilakukan secara manual dan sering kali tidak tercatat sebagaimana mestinya, adanya perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai diharapkan dapat memudahkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam proses pengolahan data.

Penulis melakukan penelitian dan memberi saran terhadap perusahaan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai guna membantu proses penjualan tunai pada CV Lan com. Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang,

maka penulis tertarik mengambil judul **”Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada CV Lan Com.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perancangan catatan dan dokumen elektronik yang digunakan pada CV Lan Com?
2. Bagaimana Perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV lan Com?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penyusunan proposal laporan akhir ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya agar dapat lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka data yang digunakan yaitu dokumen penjualan tunai tahun 2022 dan perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi tentang penjualan tunai sesuai fungsi yang terkait, prosedur dalam penjualan dan pencatatan yang dilakukan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Proposal Laporan Akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pencatatan dan dokumen elektronik yang dilakukan.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Lan Com.

1.4.2 Manfaat penulisan

Penulisan ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis dalam memahami, merancang, dan menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga dapat membantu penulis di dunia kerja pada masa mendatang.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Memberikan sumbangsi yang bermanfaat sehingga dapat mempermudah kegiatan penjualan tunai dengan menggunakan alat komputerisasi sehingga dapat lebih mudah dalam mengatasi permasalahan yang ada.

3. Bagi Lembaga

Memberikan referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang untuk mahasiswa/i jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:137) Teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut :

1. Teknik wawancara (*Interview*),
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi
Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi,
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder, Adapun menurut Sugiyono (2017:225) bila dilihat dari sumber datanya, bahwa pengumpulan data terdiri atas:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka dari itu penulis menggunakan data sekunder sebagai acuan dalam pengambilan data di CV Lan Com serta data primer yang dilakukan penulis berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan, menganalisis catatan penjualan yang terjadi pada CV Lan Com.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan agar dapat memberikan garis mengenai isi laporan akhir secara ringkas, tepat dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang sebagai dasar acuan pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut berupa pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi terkait Sistem Informasi Akuntansi, Komponen Sistem Informasi Akuntansi, Catatan dan Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Penjualan tunai.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis menguraikan gambaran umum dari perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, pencatatan penjualan tunai pada CV Lan Com.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menguraikan hasil pembahasan dari rumusan masalah yang telah di ambil yaitu bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada CV Lan Com.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan simpulan dan saran dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis akan memberi saran yang yang diharapkan agar dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah di masa mendatang, baik untuk pihak pihak lembaga, perusahaan, dan pihak yang membutuhkan.